

Buku Panduan Menulis Karangan Narasi Dengan Media *Big Book* Dua Dimensi
Muhammad Taufiqurrahman, Dwi Agus Setiawan, Ratih Kartika Werdingtiyas
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kanjuruhan Malang

mmuha213@gmail.com

Abstract : *This study aims to develop a medium for learning Indonesian language on material studying narrative essays, and measuring the feasibility, practicality, and effectiveness of the media developed. The low narrative essay writing skills in students are caused by a lack of innovation in the use of learning media. Teachers in the classroom have not used the media in learning Indonesian especially in narrative essay writing material, which makes it difficult for students to understand the material contained in learning. By not using media in classroom learning, students can not be interested in the learning process in the classroom. This research uses research and development (R & D) methods. The research method used by researchers included the development research, and used the ADDIE model with five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The test subjects were 15 fourth grade students of Sukolilo Elementary School 01 Wajak District. The data collection instrument used was a questionnaire for the validation of material experts, linguists, media experts, and practitioners (teachers), unstructured interviews, and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative. The results of this study in the form of developing a guidebook for writing narratives with twodimensional Big Book media using the ADDIE model and obtaining an evaluation by media experts with a percentage of 89.8%. Assessment by material experts received a percentage of 84.6%. Assessment by linguists gets a percentage of 94.5%. Assessment by practitioners scored with an average of 3.5. Assessment of student responses gets an average score of 3.6. Based on the explanation of the results of the above assessment, the manual for writing narratives with two-dimensional Big Book media is categorized as "Eligible", because the exposure from the validator and teacher states that two-dimensional Big Book media is very effective in learning or "Good" for use in the field, because able to attract students' interest in learning to write narrative stories and be able to facilitate students in understanding narrative writing material. So the guidebook for writing narratives with two-dimensional Big Book media can be used as a teacher's reference as a learning medium in the learning process in the classroom.*

Keywords: *Indonesian Language, Twodimensional Big Book, Learning Media, Writing Narrative Essays*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menuli karangan narasi, dan mengukur kelayakan, kepraktisan, serta keefektifan media yang dikembangkan. Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi pada siswa, disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Guru di kelas belum menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan narasi, yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang dimuat dalam pembelajaran. Dengan tidak menggunakan media dalam pembelajaran di kelas, dapat membuat siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Metode penelitian yang digunakan peneliti termasuk pada penelitian pengembangan, dan menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Subjek uji coba adalah 15 siswa kelas IV SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan praktisi (guru), wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini berupa pengembangan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi menggunakan model ADDIE dan memperoleh penilaian oleh ahli media dengan persentase 89,8%. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan persentase 84,6%. Penilaian oleh ahli bahasa mendapatkan persentase 94,5%. Penilaian oleh praktisi mendapat nilai dengan rata-rata 3,5. Penilaian hasil respon siswa mendapat nilai rata-rata 3,6. Berdasarkan paparan hasil penilaian diatas, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dikategorikan "Layak", karena hasil paparan dari ahli validator dan guru menyatakan bahwa media *Big Book* dua dimensi sangat efektif digunakan dalam pembelajaran atau "Baik" untuk digunakan dilapangan, karena mampu menarik minat siswa dalam belajar menulis cerita narasi dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi menulis narasi. Sehingga buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dapat dijadikan referensi guru sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, *Big Book* Dua Dimensi, Media Pembelajaran, Menulis Karangan Narasi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu pembelajaran sastra di sekolah yaitu menulis karangan. Menulis karangan sederhana merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menulis karangan narasi masuk dalam pembelajaran kelas 4 tema 7 sub tema 3 pembelajaran 1, dengan kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 yaitu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi dan menyampaikannya ke dalam tulisan karangan sederhana dengan menggunakan bahasa sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengalami perubahan yang mendasar, yaitu berbasis teks. Tujuannya adalah agar dapat membawa peserta didik sesuai perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Prinsip penerapannya yaitu, bahasa dipandang sebagai teks, Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna pembelajaran, bahasa bersifat fungsional, dan bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia. Tahapan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, diawali dengan membangun konteks, kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, dan membangun teks secara mandiri.

Dalam mengembangkan kreativitas menulis karangan narasi, sangat dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat mampu mengembangkan daya kreativitas dalam mengolah kalimat dan menambah perbendaharaan kosa kata siswa. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan lebih mudah dicapai. Berkaitan dengan buku panduan menulis karangan narasi, peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas 4 di SDN Sukolilo 01.

Hasil dari observasi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan narasi di SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak mengungkapkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi kurang memuaskan yaitu penggunaan kata hubung pada setiap awal kalimat sama, tidak ada tanda baca pada kalimat yang dibuat oleh siswa, serta perbendaharaan kosa kata yang sangat sedikit. Hal tersebut, dikarenakan siswa tidak memiliki panduan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan unsur-unsur narasi yang benar dan tepat. Selain itu, siswa memiliki perbendaharaan kosa kata yang sangat terbatas, di sebabkan karena siswa malas untuk berlatih membaca. Sikap malas berlatih menulis dan membaca ini disebabkan karena media baca yang ada di sekolah sangatlah sederhana dan monoton seperti seperti buku yang ada di perpustakaan merupakan buku cetakan lama sehingga cerita yang diangkatpun

tidak sesuai dengan masalah yang biasa siswa temui sekarang ini. Siswa kurang bisa mengembangkan daya imajinasi untuk menulis dan tidak memiliki minat untuk membaca buku yang tersedia. Belum adanya buku panduan menulis karangan narasi sangat berpengaruh, karena buku panduan sangat diperlukan untuk memudahkan siswa dalam memahami unsur karangan narasi dan melakukan kegiatan menulis secara mandiri dan melakukan penilaian sendiri. Permasalahan yang muncul dari hasil observasi dalam pembelajaran menulis di SDN Sukolilo 01 yaitu pelaksanaannya masih sebatas mengajarkan materi yang tertuang dalam kurikulum.

Ketika siswa mampu menulis karangan maka kegiatan pembelajaran telah dikatakan berhasil. Siswa mampu menulis karangan dapat dikatakan sebagai keberhasilan jangka pendek sebuah pembelajaran menulis di sekolah. Keberhasilan jangka panjangnya, siswa benar-benar terampil menulis dan menjadi gemar menulis. Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, guru perlu mulai mengenalkan berbagai media yang dapat memublikasikan tulisan-tulisan mereka, memotivasi siswa untuk mencoba mengirimkan tulisannya ke redaksi majalah dinding, majalah sekolah, surat kabar, dan majalah. Sehingga guru dapat membantu dengan memberi petunjuk penulisannya. Tumbuhnya motivasi yang besar dalam diri siswa untuk memublikasikan tulisannya ke berbagai media hendaknya didukung oleh guru dan orang-orang di sekelilingnya. Sehingga guru perlu membesarkan hati siswa mana kala ternyata tulisan mereka belum termuat. Banyak hal yang menjadi penyebab sebuah tulisan itu dimuat atau tidak. Penjelasan dan bimbingan yang cukup serta motivasi yang besar merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh guru jika ingin pembelajarannya berhasil untuk jangka waktu yang panjang. Selain bimbingan dan motivasi, kunci pembelajaran menulis adalah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pada akhirnya siswa menyukai kegiatan menulis. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin. Selain dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh guru dalam setiap mata pelajaran.

Maka penerapan pembelajaran di kelas, seharusnya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memilih media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar siswa. Media menurut Sadiman (2012: 6) adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sejalan dengan Kustandi dan Sutjipto (2011:8) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu

proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan. Dengan menggunakan media *Big Book* didalam pembelajaran diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sejalan dengan USAID (2014: 42) mengungkapkan bahwa *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar dua dimensi yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Sehingga diharapkan dengan adanya media *Big Book* dua dimensi berbentuk buku panduan menulis karangan narasi dapat memudahkan siswa dalam membuat karangan narasi. Selain itu, diharapkan dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dan bisa mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menuangkan ide atau gagasan untuk menulis narasi.

Buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi yang dikembangkan oleh peneliti, diharapkan dapat digunakan guru dan siswa dalam menunjang pembelajaran muatan bahasa indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi sederhana untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Melihat kondisi di lapangan, produk buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi belum banyak ditemukan di tempat umum. Hal tersebut dibuktikan sulitnya dalam mencari produk buku panduan menulis karangan narasi di kota Malang. Bahkan guru-guru SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak tempat dilaksanakannya penelitian ini tidak mengetahui yang dimaksud dengan *Big Book* serta bagaimana bentuk dan fungsinya. Apabila *Big Book* tersebut digunakan untuk melatih siswa mengembangkan keterampilan membaca, maka sudah memadai. Akan tetapi apabila buku tersebut digunakan sebagai penunjang untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana, maka kurang memadai. Kemudian peneliti membuat buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, dengan tema mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan kegiatan menyenangkan sehingga menjadi pengalaman yang mengesankan bagi siswa. Pengalaman yang mengesankan akan selalu diingat oleh siswa, sehingga dalam pemanfaatannya akan lebih efektif dan efisien.

Sehubungan dengan permasalahan yang ditemui diperlukan adanya media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menghasilkan pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar, terutama dalam keterampilan menulis karangan narasi. Pembelajaran menulis karangan narasi akan lebih menarik dan mudah dipahami apabila pembelajaran ditunjang dengan adanya media sebagai perantara guru dalam menyampaikan

informasi kepada siswa. Dengan adanya media *Big Book* dua dimensi dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis karangan narasi, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan akan lebih mudah dicapai.

Berdasarkan hasil obsevasi di SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak khususnya pada kelas IV. Dalam pembelajaran menulis karangan narasi guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran di kelas. Hal ini membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang efektif dan kurang menarik terutama pada pembelajaran menulis karangan narasi sehingga membuat siswa kesulitan untuk menerima dan memahami yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam membuat karangan narasi dikarenakan tidak ada buku panduan dalam membuat karangan. Oleh karena itu, diperlukan media yang tidak hanya bisa dilihat namun bisa juga untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat dengan benar dalam menulis karangan narasi. Pada penelitian ini peneliti bermaksud mengembangkan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi sebagai alat bantu untuk siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan narasi. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti memiliki beberapa acuan dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan.

Dari penjelasan diatas, tujuan penelitian ini diantaranya untuk mendeskripsikan (1) proses mengembangkan media *Big Book* Dua Dimensi sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan narasi. (2) mengetahui kelayakan, kepraktisan serta keefektifan media *Big Book* Dua Dimensi sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan narasi.

METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

Metode penelitian dan pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut menurut Sugiyono (2014: 407). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Pada penelitian pengembangan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi ini dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian *Research and Development* (R&D) model ADDIE. Thiagarajan dalam Setyosari (2013: 5) mengemukakan

bahwa tahapan-tahapan siklus R&D model ADDIE yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.

Pengembangan buku panduan menulis karangan narasi berbentuk media *Big Book* pada penelitian pengembangan ini menggunakan materi kelas IV “Menulis pengalaman pribadi dengan bahasa sendiri”. Instrumen yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Media ini berupa media pembelajaran berjenis media *visual*. Setelah merancang dan membuat buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan dosen ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah siap untuk diujikan di lapangan.

Pengembangan media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi yang telah dibuat harus melalui tahap validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tujuan dari validasi ialah untuk mengetahui kekurangan dari media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi sebagai pedoman perbaikan, setelah dinyatakan layak maka bahan ajar siap diujicobakan kepada siswa.

Ujicoba dilakukan kepada 15 siswa SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak dengan memberikan pembelajaran dan evaluasi dengan media *Big Book* Dua Dimensi untuk mengetahui keefektifan dari media *Big Book* Dua Dimensi, kemudian memberikan angket untuk mengetahui kepraktisan dari media *Big Book* Dua Dimensi. Penelitian dilakukan di SDN Sukolilo 01 Kecamatan Wajak pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 .

Jenis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dihasilkan dari tanggapan para ahli pembelajaran bahasa Indonesia, ahli media pembelajaran SD, dan responden. Sedangkan data kuantitatif berupa skor yang didapatkan dari hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa serta hasil angket dari responden. Hasil tersebut kemudian akan dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *Big Book* dua dimensi.

Penelitian ini menggunakan instrumen data yang meliputi angket dan dokumentasi. Angket/Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden Arikunto (2016:42). Sedangkan Sugiono (2013:199) menjelaskan kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet.

Teknik analisis data meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan kritikan untuk perbaikan media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi. Data kuantitatif berupa penilaian yang berbentuk angka. Penilaian lembar validasi dan angket berupa *check list* yang menggunakan skala likert dengan ketentuan skor 4= sangat baik (SB), 3 = baik (B), 2 = kurang baik (KB), 1 = sangat kurang (SK) Arikunto (2016:236).

Analisis dibagi menjadi 2 yaitu analisis kelayakan dan kepraktisan penggunaan media. Masing-masing menggunakan perhitungan presentase yaitu:

$$\text{presentase} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skoryangdiharapkan}} \times 100\%$$

Analisis kelayakan dilakukan Untuk Menghitung hasil validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi. Analisis kepraktisan diketahui dari hasil penilaian calon pengguna (siswa) terhadap media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi.

Penilaian dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi yang dirancang baik atau harus dilakukan perbaikan. Perhitungan memiliki cara yang sama tetapi dalam perubahan nilai kuantitatif ke dalam nilai kualitatif antara analisis kelayakan dan kepraktisan berbeda. Analisis keefektifan dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Produk

Pengujian produk dilakukan kepada ahli materi, ahli bahasa, ahli media, praktisi dan siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas media pembelajaran *Big Book* Dua Dimensi. Dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 1. Analisis Hasil Validasi

No	Validator	Presentase	Keterangan
1	Ahli media	89,8%	Layak
2	Ahli bahasa	94,5%	Layak
3	Ahli materi	84,6%	Layak
Rata-rata Presentase Keseluruhan		89,63%	Layak

Berdasarkan tabel 1 telah dipaparkan hasil penilaian dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi, praktisi dan respon siswa. Penilaian dari ahli media dinilai dari aspek kelayakan kegrafikan juga bahasa dan keterbacaan mendapatkan persentase 89,8% dengan kategori Layak. Karena isi pada media *Big Book* memiliki gambar yang menarik dan warna yang sesuai. Penilaian dari ahli bahasa dinilai dari komponen penyajian, bahasa, dan penggunaan

kaidah bahasa mendapatkan persentase 94,5% dengan kategori layak digunakan. Karena bahasa yang terdapat dalam media *Big Book* sangat mudah dipahami dan komunikatif. Penilaian dari ahli materi dinilai dari kelayakan isi dan penyajian mendapatkan presentase 84,6% dengan kategori cukup layak. Karena Materi yang terdapat didalamnya sangat lengkap dan sesuai. Penilaian kepraktisan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi diperoleh hasil yaitu, (1) hasil penilaian angket respon guru memperoleh nilai rata-rata 3,553, (2) hasil penilaian angket respon siswa memperoleh nilai rata-rata 3,658. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata nilai yang didapat dari angket respon guru dan siswa adalah 3,605, kepraktisan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi didapatkan dengan kategori Baik. Karena guru kelas menyatakan bahwa, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi ini sangat efektif digunakan didalam pembelajaran khususnya materi menulis cerita narasi. Oleh karena itu buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dinyatakan praktis.

Uji keefektifan diukur dengan hasil tes belajar siswa setelah belajar dengan bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi yang dikembangkan, rata-rata nilai tes siswa yang didapat adalah 86,3 atau dibulatkan menjadi 86. Hasil yang didapatkan tersebut sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar >65, (5) *Evaluation*, yaitu memperbaiki buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi yang dikembangkan setelah dilakukan validasi dan diterapkan pada pembelajaran.

Pengembangan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi inididasari dengan adanya masalah keterbatasan media dalam proses pembelajaran tematik khususnya pada tema 7, sub tema 3, pembelajaran 1. Terdapat banyak alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya ialah buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi. Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dua dimensi, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas (Nurseto, 2011: 22). Terbukti dengan menggunakan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, pada awal pembelajaran siswa sangat tertarik dengan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi. Selain itu, siswa juga sangat antusias dalam mengikuti proses belajar di kelas. Proses pembelajaran di kelas sangat menyenangkan dan tidak membosankan, karena buku panduan menulis narasi didesain dengan gambar-gambar dua dimensi dan bahasa yang komunikatif. Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Big Book* dua dimensi.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar menulis cerita narasi. Selain itu, siswa juga dapat memahami materi menulis cerita narasi dengan sangat mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan penilaian kelayakan yang dilakukan oleh validator yaitu, (1) hasil penilaian oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata 89,8%, (2) hasil penilaian oleh ahli materi mendapat nilai rata-rata 84,6%, (3) hasil dari penilaian oleh ahli bahasa mendapat nilai rata-rata 94,5%. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan, rata-rata nilai yang diperoleh dari semua validator adalah 89,63% dengan kategori layak. Karena buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi ini memiliki kriteria dan komponen-komponen isi buku menarik dan berbentuk dua dimensi, sehingga mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis cerita narasi. Berdasarkan hasil validasi dan paparan di atas, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dinyatakan valid atau layak.

Penilaian kepraktisan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi diperoleh hasil yaitu, (1) hasil penilaian angket respon guru memperoleh nilai rata-rata 3,553, (2) hasil penilaian angket respon siswa memperoleh nilai rata-rata 3,658. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata nilai yang didapat dari angket respon guru dan siswa adalah 3,605, kepraktisan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi didapatkan dengan kategori Baik. Karena guru kelas menyatakan bahwa, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi ini sangat efektif digunakan didalam pembelajaran khususnya materi menulis cerita narasi. Selain itu, media *Big Book* juga memudahkan siswa dalam mempelajari menulis cerita narasi. Muhson (2010: 5) menyatakan media harus menyajikan informasi secara konsisten dan dapat diulang. Sejalan dengan hasil penilaian, pada saat cerita narasi dengan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, siswa akan mudah memahami dan bisa menyusun cerita narasi yang runtut. Dengan demikian, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dinyatakan praktis.

Penilaian keefektifan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi diukur dengan hasil tes siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi.. Hasil tes siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi mendapat nilai rata-rata 86, dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar >65. Sehingga buku panduan menulis narasi dengan

media *Big Book* dua dimensi dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran. Karena dengan menggunakan buku panduan siswa lebih mudah dalam belajar menulis narasi dan siswa mampu mengerjakan atau membuat cerita narasi yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Nurseto, 2011: 22), serta membantu siswa mencapai nilai rata-rata di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian, buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis narasi.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan produk, dapat disimpulkan :
Buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi merupakan sebuah produk yang dikembangkan berdasarkan langkah-langkah model penelitian pengembangan ADDIE. (*Analysis, Design, Development, implementation, dan Evaluation*).
- 2) Buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi tentang menulis cerita narasi untuk kelas IV SD dinyatakan valid atau layak berdasarkan hasil dari validator, yaitu ahli media memperoleh nilai 89,8%, dari ahli materi bahasa Indonesia memperoleh nilai 84,6%, dan dari ahli bahasa memperoleh nilai 94,5%. Nilai rata-rata dari validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa adalah 89,63%. Dengan bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi yang sangat bagus dan menarik, dapat membantu siswa dalam menulis cerita narasi dengan baik dan benar.

Buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi tentang menulis cerita narasi untuk kelas IV SD dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil penelitian, hasil angket respon Guru mendapat nilai rata-rata 3,553, serta hasil angket respon siswa dengan nilai rata-rata 3,658. Rata-rata nilai yang didapat dari angket respon guru dan siswa mendapat nilai 3,605. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari angket respon guru dan siswa, kepraktisan Buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dinyatakan dengan kategori baik. Bantuan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi, nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berbantuan Buku panduan menulis narasi dengan media *Big*

Book dua dimensi adalah 86,316 atau dibulatkan menjadi 86, nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) > 65 berdasar kan hasil tersebut, keefektifan buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi diperoleh dengan kriteria baik.

Saran

1. Bagi guru, hasil pengembangan berupa buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat belajar siswa.
2. Bagi siswa, hasil pengembangan berupa buku panduan menulis narasi dengan media *Big Book* dua dimensi dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa. Bagi sekolah, memberikan alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indoneia khususnya pada pembelajaran menulis cerita narasi. Serta hasil peneliti ini dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi.
2. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman lapangan dan dijadikan bekal dalam pembelajaran khususnya pembelajaan Bahasa Indonesia. Serta memberi bekal bagi peneliti dalam memilih media yang lebih efektif dan bisa menjadi landasan dalam kajian peneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Shaleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Andrias, Harefa. 2002. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Atmazaki. 2013. *Mengungkapkan Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Padang: UNP
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan TinggiPT RajaGrafindo Persada.

- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Permatasari, A. J. 2018. *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Kustandi, C & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Laksmi, Ekaning Dewanti. 2004. Pengembangan Buku Pegangan (Buku Teks) Pembelajaran Aktif Terpadu untuk Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 11(1).
- Mahsun. 2014. *Teks Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Rofi'ah, Siti. 2016. *Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Narasi dengan Media Big Book Dua Dimensi Untuk Siswa kelas 3 SD Gajahmati Kabupaten Pati*. Semarang: UNNES
- Sadiman, Arief. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno & Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suyatinah. 2005. Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulandari, A. T. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Semarang: UNNES
- Yatun, Jari. 2013. Peningkatan Keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media seri pada siswa kelas V SDN Bronggang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1, 30–31.
- Yulianti, Retno. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Pada Siswa Kelas 4 SDN Kedunglegok. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4, 35–46
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/media pembelajaran>